

METODE PENELITIAN

Pendekatan yg di gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dimana metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (moleong, 2014)

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti berusaha memberikan gambaran penerimaan diri pada penderita epilepsi.

B. LOKASI PENELITIAN

1. Rumah subjek

sedangkan Pada subjek, rumah subjek berada kurang lebih 700 m dari rumah subjek yang pertama. Rumah subjek kedua ini berada di salah satu gang kecamatan X. Rumah subjek ini kurang lebih lima ratus meter dari jalan raya dan menghadap ke utara. Gang yang memiliki jalan yang hanya bisa di lewati satu

Masjid

C. SUMBER DATA

[illegible]

Agama : Islam

b. Sumber data skunder

Yang menjadi sumber data skunder untuk *significant others* adalah ibu NN dan ibu SN sebagai ibu dari kedua subjek; teman subjek; serta guru subjek

Peneliti juga mendapat data dari dokumen-dokumen , foto, dan dokumentasi.

D. CARA PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

a. Observasi

Menurut moleong (2014) pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti kehidupan budaya dari segi pandang dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan eneliti merasakan apa yang di hayati dan di rasakan oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang di ketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

b. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data mengenai bagaimana penerimaan diri subjek sekta faktor-faktor apa saja yang membuat subjek menerima dirinya. Selain itu, wawancara juga di gunakan untuk menggali informasi mengenai subjek lebih mendalam melali *significant others* (informan).

Pengumpulan data diperoleh dari dokumen pribadi, arsip, jurnal, buku, internet dan foto yang masih berhubungan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah di verbatim. Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan

Analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian; dengan induktif; dan mencari pola, model, tema, serta teori (Prastowo, 2012). Menurut Seiddel (1998 dalam Moleong, 2014) proses analisis data kualitatif yaitu: a) mencatat hasil catatan lapangan, dengan memberikan kode; b) mengumpulkan dan mengklasifikasikan, dan membuat koding; c) mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dengan lebih selektif.

1. Peneliti menyusun transkripsi verbatim (kata demi kata) atau catatan lapangannya sedemikian rupa sehingga ada kolom kosong yang cukup besar disebelah kiri dan kanan transkrip. Hal ini akan memudahkannya membubuhkan kode-kode atau catatan-catatan tertentu di atas transkrip tersebut.
2. Peneliti secara urut dan kontinyu melakukan penomoran pada baris-baris transkrip dan atau catatan lapangan tersebut. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nomor secara urut dari satu baris ke baris lain atau dengan cara memberikan nomor baru untuk paragraf baru.

Setelah melakukan koding selanjutnya peneliti melakukan analisis tematik terhadap data yang diperoleh. Analisis tematik adalah proses yang memungkinkan penerjemah gejala atau informasi kualitatif menjadi data kualitatif sesuai dengan kebutuhan penelitian (Boyatzis, 1998 dalam Poerwandari, 2005). Penggunaan analisis tematik memungkinkan peneliti menemukan ‘pola’ yang pihak lain tidak melihatnya secara jelas. Setelah tema ditemukan (seeing), tahap selanjutnya mengklasifikasikan atau meng-encode pola tersebut (seeing as) dengan cara memberikan label, definisi atau deskripsi (Boyatzis, 1998 dalam Poerwandari, 2005). Dengan menggunakan analisis tematik ini maka hasil penelitian berupa deskripsi

Setelah melakukan koding selanjutnya peneliti melakukan analisis tematik terhadap data yang diperoleh. Analisis tematik adalah proses yang memungkinkan penerjemah gejala atau informasi kualitatif menjadi data kualitatif sesuai dengan kebutuhan penelitian (Boyatzis, 1998 dalam Poerwandari, 2005). Penggunaan analisis tematik memungkinkan peneliti menemukan ‘pola’ yang pihak lain tidak melihatnya secara jelas. Setelah tema ditemukan (seeing), tahap selanjutnya mengklasifikasikan atau meng-encode pola tersebut (seeing as) dengan cara memberikan label, definisi atau deskripsi (Boyatzis, 1998 dalam Poerwandari, 2005). Dengan menggunakan analisis tematik ini maka hasil penelitian berupa deskripsi

F. KEABSAHAN DATA

Moleong (2014) untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keter

a. Kredibilitas Data

Peneliti hanya menggunakan teknik ketekunan, triangulasi data dan pengecekan sejawat.

[illegible]

Kriteria ini digunakan untuk mencocokkan data observasi dan data wawancara atau data pendukung lainnya. Dalam proses ini temuan – temuan penelitian dicocokkan kembali dengan data yang diperoleh lewat rekaman atau wawancara. Apabila diketahui data – data tersebut cukup koheren, maka temuan penelitian ini dipandang cukup tinggi tingkat konformabilitasnya. Untuk melihat konformabilitas data, penelitian meminta bantuan kepada pembimbing. Pengecekan hasil dilakukan secara berulang – ulang serta dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.